BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa yang istimewa bagi setiap wanita, akan tetapi selama kehamilan, wanita akan mengalami berbagai macam masalah kesehatan. Salah satunya adalah anemia. Anemia adalah kondisi di mana tubuh kekurangan cukup sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Anemia dapat memperburuk kompilkasi saat dan setelah melahirkan. Sebagian besar ibu mengalami anemia selama kehamilan, baik di negara maju maupun negara berkembang. Anemia pada saat kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin <11g% pada trimester I dan II atau kadar hemoglobin <10,5g% pada trimester III. (Nova & Irawati, 2022)

Anemia dalam kehamilan biasanya disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) atau yang lebih dikenal dengan anemia gizi besi (AGB). Saat kekurangan zat besi, tubuh tidak dapat memproduksi hemoglobin yang cukup, ketika kadar hemoglobin kurang maka jumlah oksigen dalam tubuh menurun dan menyebabkan tubuh tidak mampu memenuhi kebutuhan oksigen ke seluruh jaringan yang ada di dalam tubuh. Padahal untuk membuat rahim berkontraksi dibutuhkan energi dan oksigen yang disuplai oleh darah. Kontraksi rahim yang tidak optimal menyebabkan ibu kelelahan dan pemulihan yang lebih lambat setelah melahirkan.

Ibu hamil yang mengalami anemia gizi besi (AGB) berarti hanya memberikan sedikit zat besi kepada janin untuk metabolisme yang normal dan mengakibatkan pertumbuhan janin tidak baik. Anemia yang tidak terkelola dengan baik selama kehamilan dapat meningkatkan resiko terjadinya atonia uteri akibat gangguan kontraksi uterus yang mengakibatkan terjadinya perdarahan post partum yang mengakibatkan kematian maternal sehingga dapat meningkatkan (AKI) Angka Kematian Ibu. Selain itu anemia dalam kehamilan meningkatkan resiko ibu mengalami penyakit infeksi kelahiran prematur, dan kematian ibu dan janin. (Mulyaningsih et al., 2024)

Menurut (Anisya et al., 2021) anemia dalam kehamilan juga disebabkan faktor tidak langsung seperti pengetahuan dan sikap ibu, usia, ketidaktahuan tentang kondisi kehamilannya, dan kebutuhan ibu selama kehamilan.

Pengetahuan ibu adalah salah satu faktor yang mendorong perilaku kesehatan kehamilannya, ibu hamil yang mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegahnya akan berperilaku kesehatan yang baik untuk mencegah berbagai akibat atau risiko anemia.

Pengetahuan akan membentuk pola pikir yang baik, yang akan membuat ibu lebih mudah menerima informasi, sehingga mereka dapat membentuk pengetahuan yang memadai. Beberapa ibu hamil mungkin tidak memiliki pengetahuan banyak tentang anemia sehingga mereka mungkin tidak tahu tentang apa yang menyebabkan anemia, atau apa yang harus mereka lakukan untuk mencegah anemia saat hamil. Pengetahuan yang buruk tentang anemia dapat berdampak buruk pada kemampuan sikap ibu untuk menghindari anemia saat hamil (Amalia et al., 2023)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara mencegah anemia ialah dengan melakukan penyuluhan dan konseling terkait pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Pemberian tablet tambah darah selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang di inginkan, serta melakukan pelayanan ANC dengan baik dan rutin pada trimester I dan III. (P. Sari et al., 2020)

Pada dasarnya, sebagai upaya untuk mencegah anemia gizi pada ibu hamil, pemerintah telah mencanangkan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Program ini mewajibkan pemberian 1 tablet setiap hari selama kehamilan minimal 90 tablet, namun hal ini harus diimbangi dengan asupan pola makan yang beragam dan pemenuhan gizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan zat besi (Fe) selama kehamilan (Rivki et al., 2023)

World Health Organisation (WHO) memperkirakan sekitar 40% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia, dengan presentase 27% atau sekitar 32 juta ibu hamil mengalami anemia, prevelensi ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi sekitar 35 – 75 % dan semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia. Hal ini merupakan masalah kesehatan yang berat bagi masyarakat khususnya pada ibu hamil (WHO, 2022)

Berdasarkan Survey Kesehatan Indonesia (SKI, 2023), prevelensi anemia pada ibu hamil di Indonesia selama 5 tahun terakhir mencapai 27,7% yang

disebabkan karena anemia diefisiensi besi dan perdarahan akut. (Survey Kesehatan Indonesia, 2023)

Data (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2023) menyatakan bahwa, Provinsi Gorontalo menjadi salah satu provinsi di Indonesia dengan kejadian anemia yang cukup tinggi, presentasi anemia di Gorontalo mencapai 22,9%, sehingga menjadikan penyebab dua dari lima kematian ibu hamil di Gorontalo. Dari 170.279 ibu hamil yang diperiksa, 44.409 mengalami anemia; 40.042 (0,23%) mengalami anemia ringan, 4.367 (0,02%) mengalami anemia berat, dan 115.87 (0,68%) tidak mengalami anemia

Dalam agama islam, seorang wanita memiliki keistimewaan karena akan mengandung, melahirkan, hingga akan merawat seorang anak. Proses ini menggambarkan besarnya pengorbanan seorang wanita sehingga islam memandang hal ini sebagai salah satu kodrat seorang wanita.. Selama kehamilan wanita akan mudah kelelahan karena berbagai penyebab masalah kesehatan, salah satunya karena selama kehamilan banyak wanita hamil mengalami anemia. Allah SWT telah menegaskan keadaan wanita hamil dalam surah Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِۚ حَمَلَتْهُ اُمُّهٗ وَهْنًا عَلٰى وَهْنٍ وَّفِصَالُهٗ فِيْ عَامَيْنِ اَنِ اشْكُرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْكَۗ اِلَيَّ الْمَصِيْرُ

"*Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada aku kembalimu."*

Dalam ayat ini Allah SWT menekankan kepada setiap anak untuk berbakti kepada kedua orang tua terutama kepada ibu, yang telah melalui banyak kesulitan saat mengandung hingga membesarkannya. Kelelahan dan penderitaan yang cukup berat dirasakan oleh setiap wanita hamil mulai dari pertama hingga usia kandungan yang terus bertambah dan semakin berat yang membuatnya semakin lemah hingga melahirkan. Tidak sedikit penderitaan dan kesukaran seorang wanita dalam mengandung, melahirkan hingga membesarkan anak oleh karena itu, ayat ini mengingatkan kita betapa pentingnya untuk mengghargai dan menghormati pengorbanan seorang ibu.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Puskemas Tilango Desa Tilote didapatkan bahwa, jumlah ibu hamil saat ini yang rutin melakukan pemeriksaan ANC *(Antenatal Care)* sebanyak 146 orang dan terdapat 58 ibu

hamil yang mengalami anemia. Peneliti kemudian melakukan wawancara pada bidan yang bertugas, dari keterangan yang didapatkan setiap ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan ANC telah diberikan tablet penambah darah namun, ada beberapa ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tersebut. Hasil wawancara yang juga dilakukan oleh peneliti kepada 5 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tilango, tiga ibu hamil mengatakan bahwa tidak mengetahui tanda dan gejala anemia serta dampak yang akan ditimbulkan anemia dalam kehamilan

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango".

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan kejadian anemia yang cukup tinggi, presentasi anemia di Gorontalo mencapai 22,9%, sehingga menjadikan penyebab dua dari lima kematian ibu hamil di Gorontalo.
2. Sebanyak 146 ibu hamil yang saat ini rutin melakukan pemeriksaan ANC *(Antenatal Care)* terdapat 58 ibu mengalami anemia

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Tilango Desa Tilote

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, dan paritas di wilayah kerja Puseksmas Tilango

2. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango
3. Untuk mengidentifikasi sikap ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Pusekemas Tilango Kecamatan Tilango
4. Untuk mengidentifikasi kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango
5. Untuk menganalisa hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Pusekemas Tilango Kecamatan Tilango
6. Untuk menganalisa hubungan sikap ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Pusekemas Tilango Kecamatan Tilango

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan ilmiah dalam pembelajaran keperawatan khususnya dalam keperawatan maternitas terkait dengan teori anemia pada ibu hamil dan hubungannya dengan pengetahuan dan sikap ibu

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi di Puskesmas Tilango

   Penelitian ini dapat mendorong pengembangan atau revisi strategi pencegahan, penangan, dan pengobatan anemia pada ibu hamil
2. Bagi Pasien

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan bagi pasien dan juga keluarga tentang anemia dalam kehamilan dan perdarahan post partum termasuk pencegahan, penanganan, dan pengobatannya
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk dijadikan informasi serta bahan referensi dalam melakukan penelitian terkait pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan anemia dalam kehamilan